



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C00201704560, 13 Oktober 2017
- II. Pencipta
Nama : **1. JATI AURUM A.S.Pd.;**
2. Dr. DADAN ROSANA, M.Si.;
3. Dr. SUPAHAR, M.Si.
Alamat : Dusun Bokol Kulon Rt.003 Rw.004, Kel. Banjarwaru
Kec. Nusawungu, Kab. Cilacap, Jawa Tengah.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **LPPM UNY**
Alamat : Jalan Colombo No.1, Karangmalang
D.I. Yogyakarta 55281.
Kewarganegaraan : -
- IV. Jenis Ciptaan : **Buku**
- V. Judul Ciptaan : **INSTRUMEN EVALUASI MODEL CIPP PADA
PENERAPAN PENILAIAN PROYEK UNTUK
MENGUKUR KETERAMPILAN PEMECAHAN
MASALAH**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 12 September 2017, di Yogyakarta
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama
kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 089654

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

**INSTRUMEN EVALUASI
MODEL CIPP**

**C O N T E X T
I N P U T
P R O C E S S
P R O D U C T**

**Pada Penerapan Penilaian Proyek Untuk
Mengukur Keterampilan Pemecahan
Masalah**

**Jati Aurum Asfaroh
Dr. Dadan Rosana, M. Si
Dr. Supahar, M. Si**



**PASCASARJANA PENDIDIAN IPA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya memberikan kemudahan kepada penulis menyelesaikan pengembangan instrumen tesis yang berjudul “Instrumen Evaluasi Model CIPP Penerapan Penilaian Proyek Pembelajaran IPA Untuk Mengukur Keterampilan Pemecahan Masalah”. Instrumen evaluasi ini berupa lembar angket dan lembar observasi yang dilengkapi dengan butir pernyataan dan rubric penilaian yang dijadikan daftar cek evaluasi pada saat kegiatan evaluasi berlangsung. Aspek evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi penerapan instrumen penilaian proyek meliputi aspek *context*, *input*, *process*, dan *product*.

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan penilaian proyek telah terlaksana dengan baik. Kegiatan evaluasi juga dapat digunakan untuk memperoleh beberapa pertimbangan terkait kualitas keterlaksanaan suatu kegiatan. Hasil evaluasi dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk memperbaiki kualitas penilaian proyek yang telah terlaksana.

Pengembangan instrumen evaluasi diharapkan mampu memberikan manfaat atau gambaran lebih terkait dengan kegiatan evaluasi terutama terhadap penerapan penilaian proyek. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berpartisipasi. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan pihak-pihak yang disebutkan di atas mendapat balasan dan pahala dari Allah S.W.T. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Penulis



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	2
Pendahuluan	4
Pengembangan Instrumen	9
A. Hasil Validasi	9
B. Hasil Reliabilitas	10
Kisi –Kisi Instrument Evaluasi Model Cipp	11
Pedoman Penggunaan Lembar Observasi	14
Lembar Observasi Komponen <i>Input</i>	17
Lembar Observasi Komponen <i>Process</i>	28
Pedoman Pengisian Lembar Angket	35
Lembar Angket Instrumen Evaluasi Model Cipp	36
Komponen <i>Context</i>	36
Komponen <i>Process</i>	38
Komponen <i>Product</i>	41
Daftar Pustaka	42

PENDAHULUAN

Pembelajaran sains (IPA) adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru, sumber belajar, media belajar, dan lingkungan belajar untuk mencapai kompetensi pembelajaran sains yang telah ditetapkan (Rosana D. , 2014). Proses pembelajaran meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Pembelajaran yang aktif, mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik (Maisaroh, 2010). Penilaian merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. Penilaian meliputi pengumpulan informasi melalui berbagai teknik penilaian dan membuat keputusan berdasarkan hasil penilaian tersebut (Kuswanto, 2008).

Pada kurikulum 2013 terdapat standar penilaian yang tertuang dalam Permendikbud No 23 Tahun 2016 yang berbunyi “Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Tujuan penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, proyek, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai”. Hal ini berarti pendidik harus mampu menilai kemampuan dan hasil belajar siswa bukan hanya dari aspek kognitif saja melainkan juga dari aspek sikap dan keterampilan. Penilaian yang efektif menurut (Widya.:2017) “*An effective assessment is an assessment which can cover three aspects of learning namely cognitive, affective and psychomotoric.*” Penilaian yang efektif adalah penilaian yang mencakup 3 aspek belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dijelaskan bahwa penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai suatu masukan (input), proses dan keluaran (output) dalam pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa penilaian otentik merupakan pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar

peserta didik. Selain itu penilaian otentik diharapkan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar karena peserta didik diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri agar dapat meningkatkan pemahaman yang lebih matang tentang tujuan pembelajaran serta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi. Dalam penilaian autentik guru dapat melihat keterampilan, sikap dan pengetahuan apa yang sudah dan belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagainya. Penilaian mengukur seberapa jauh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dicapai oleh siswa. Selain melengkapi proses belajar mengajar, penilaian juga memberi umpan balik formatif dan sumatif pada guru, siswa, sekolah dan orang tua siswa (Kuswanto, 2008).

Proses pembelajaran IPA diharapkan mencakup tiga ranah yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam IPA, sangat penting untuk melakukan penilaian terhadap keterampilan, karena pembelajaran IPA memerlukan penyelidikan, baik melalui observasi maupun eksperimen, sebagai bagian dari kerja ilmiah yang melibatkan keterampilan proses yang dilandasi sikap ilmiah. Berkaitan dengan tujuan IPA bahwa penerapan konsep dan keterampilan proses IPA sangat dibutuhkan untuk memahami alam beserta isinya serta siswa mampu memecahkan persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Salah satu keterampilan yang harus dikembangkan, diukur, dan dinilai dalam IPA adalah *problem solving skill* atau keterampilan pemecahan masalah. Keterampilan pemecahan masalah dapat dimunculkan melalui penugasan berupa proyek.

Pengembangan instrument penilaian proyek merupakan salah satu program inovasi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki system penilaian dan meningkatkan pemahaman peserta didik tidak hanya sebatas teori namun hingga penerapan dalam memecahkan suatu masalah kehidupan sehari-hari. Penggunaan penilaian proyek dapat memunculkan keterampilan pemecahan masalah siswa melalui serangkaian kegiatan yaitu memberikan kesempatan kepada siswa secara optimal untuk mengembangkan kemampuannya dalam memahami konsep, mengaplikasikan, bahkan menciptakan. Dengan adanya penilaian proyek, guru dapat mengukur keterampilan menyelidiki secara umum, pemahaman dan pengetahuan dalam bidang tertentu, serta kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dalam suatu penyelidikan. Hal ini sejalan dengan apa yang

kemukakan oleh (Akinoglu, 2008) *“Projects also pave the way for the attainment of report preparation and presentation skills. During project activities, students choose which project will be undertaken, prepare plans to solve project questions, implement these plans and discuss and assess the project process and results”*.

Penggunaan instrumen penilaian proyek secara luas ini adalah sebagai bentuk upaya mendesiminasikan produk, dalam pelaksanaannya perlu diadakan kegiatan evaluasi. Dalam konteks penilaian, evaluasi memegang peran yang penting, sehingga evaluasi tidak bisa diabaikan karena evaluasi dapat menilai apakah program itu berhasil, kurang berhasil, atau gagal. Sebab semakin jauh kita melangkah semakin banyak program kita canangkan, semakin perlu kita mempertanyakan seberapa efektif dan seberapa efisien program itu. Evaluasi juga dapat menjadi acuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi sebelumnya ataupun saat sedang berlangsungnya program, sehingga kedepannya program tersebut dapat berkembang dengan baik secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Evaluasi merupakan suatu kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah dirancang telah tercapai atau belum, berharga atau tidak berharga, efisien atau tidak. Suatu proses penilaian untuk mengambil keputusan yang menggunakan seperangkat hasil pengukuran dan berpedoman kepada tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi pelaksanaan program penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketercapaian dan keterlaksanaan penggunaan instrumen penilaian proyek untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah. Hasil evaluasi program ini nantinya diharapkan mampu memberikan sebuah keputusan yang dapat digunakan untuk menindak lanjuti penerapan instrumen penilaian proyek di sekolah-sekolah dalam lingkup yang luas.

Dalam melakukan evaluasi diperlukan alat/instrumen evaluasi untuk mengevaluasi sebuah program. Instrumen evaluasi yang tepat akan menghasilkan hasil evaluasi yang sesuai dengan tujuan diadakannya evaluasi tersebut. Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi syarat-syarat atau kaidah-kaidah tertentu, dapat memberikan data yang akurat sesuai dengan fungsinya, dan hanya mengukur sampel perilaku tertentu. Menurut (Arifin, 2013) karakteristik instrumen yang baik adalah valid, reliabel, relevan, representatif, praktis, deskriptif, spesifik, dan proporsional. Untuk

menghasilkan instrumen evaluasi yang tepat maka diperlukan analisis kebutuhan. Model evaluasi program pendidikan yang banyak memiliki karakteristiknya masing-masing, akan tetapi tujuan setiap model evaluasi adalah sama yaitu mengumpulkan informasi berkaitan dengan objek yang dievaluasi sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan menentukan tindak lanjut atas objek yang sedang dievaluasi. Suatu program minimal terdiri atas tiga komponen, yaitu input, proses dan output. Penelitian pengembangan instrumen evaluasi pada penerapan penilaian proyek pembelajaran IPA ini menggunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi ini dirasa sesuai untuk digunakan. *“CIPP assessment’s model selected because his effectiveness to get revenue formative and summative and to find decision and problem solving ability”* (Yahaya, 2001).dapat disarikan bahwa penilaian model CIPP terpilih karena efektif untuk memperoleh hasil formativ dan summative serta untuk menentukan keputusan dan kecakapan pemecahan masalah. Hal ini didukung oleh Safruddin (2014) yang menyatakan bahwa model evaluasi CIPP menganggap sebuah program sebagai sistem, sehingga pelaksanaan evaluasi program sebagai sistem ini harus dilakukan secara mendetail berdasarkan komponen-komponennya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nor Hasnidah dalam jurnalnya *“The main reason why this evaluation model is chosen for this study is because this model is based on the management oriented evaluation approach which helps the decision-makers to plan, implement and evaluate programs(Nor Hasnida, 2016)”*. Memilih model evaluasi CIPP berdasar pada pendekatan pengambilan keputusan, penerapan dan evaluasi program. Salah satu keuntungan dari model evaluasi CIPP yaitu modelnya sederhana dan serba guna dalam berbagai disiplin ilmu, membantu evaluator menghasilkan pertanyaan yang sangat penting dalam proses evaluasi. Seperti pendapat *“One of the strengths of CIPP model is, especially, that it is a useful and simple tool for helping evaluators produce questions of vital importance to be asked in an evaluation process(Karatas & Fer, 2009)”*. Sisi positif dari evaluasi model CIPP yaitu evaluasi terkait dengan pembuatan keputusan rencana dan pelaksanaan program. Sejalan dengan pendapat (Lukum, 2013) *“The positive of this model was on the evaluation related to the decision maker, plan ning and operational of the program.”* Arikunto dan Jabar (2009) mengemukakan bahwa model CIPP tepat dan cocok diterapkan untuk

mengevaluasi program layanan. Evaluasi model CIPP menekankan evaluasi sebagai proses yang menyeluruh dalam sistem manajerial. Model CIPP terdiri atas empat komponen yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Komponen *contexts* yang meliputi kesesuaian instrumen penilaian proyek dengan KI & KD. Komponen *input* meliputi pemahaman dan keterampilan guru menggunakan instrumen penilaian proyek serta lingkungan belajar. Komponen *process* meliputi keterlaksanaan instrumen penilaian proyek. Komponen *output* meliputi analisis terhadap hasil implementasi penilaian proyek, sehingga dengan hasil informasi tersebut dapat ditentukan langkah tindak lanjut keterlaksanaan penilaian proyek di masa yang akan datang. Melalui analisis kebutuhan, evaluator akan memperoleh kejelasan masalah dalam penilaian sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada penentu kebijakan.

PENGEMBANGAN INSTRUMEN

Karakteristik penting dalam menganalisis instrumen adalah validitas dan reliabilitasnya. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan reliable jika memberikan hasil yang tetap (konsisten) apabila diujikan berkali-kali. Validitas instrumen evaluasi model CIPP merujuk kepada validitas isi yang diperoleh dari *expert judgement* dan dianalisis dengan formula V'Aiken, sedangkan reliabilitas instrumen evaluasi model CIPP dianalisis menggunakan analisis inter-rater, dengan menggunakan analisis *interclass correlation coefficient/ICC*.

A. Hasil Validasi

Uji validitas melibatkan tujuh orang validator dengan skala penilaian kategori empat. Tujuh validator tersebut meliputi ahli materi dan ahli evaluasi, guru IPA SMP kelas VIII, dan teman sejawat yang berasal dari mahasiswa pascasarjana Pendidikan IPA. Item dikatakan memiliki validitas isi yang baik dan mendukung validitas isi secara keseluruhan apabila angka yang diperoleh minimal sebesar 0,86. Angka 0,86 adalah batas minimal koefisien V'Aiken's dengan menggunakan 4 kategori penilaian dan 7 orang rater (Aiken, 1985). adapun hasil validasi instrumen evaluasi model CIPP disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil validasi instrumen evaluasi model CIPP

Aspek	No. Butir	Nilai V Aiken	Keterangan
Context / Lembar	1,3,5,6	0,95	Valid
Angket	2,4,7	1,00	
Input / Lembar	1a, 1b, 1c, 1d, 2a, 2b, 2c, 2d,	1,00	Valid
Observasi	3b, 3c, 3d, 4a, 4b, 4c, 5a, 5c,		
	6a, 6b, 6c, 6d, 7a, 7b, 7c, 8a,		
	8b, 8c, 8d, 9b, 9c, 9d, 10b,		
	10c, 10d		
	4d, 5d, 9a,10a	0,90	

Aspek	No. Butir	Nilai V Aiken	Keterangan
Input / Lembar Angket	3a, 5b, 7d	0,86	Valid
	1c, 1d, 2b, 2c, 2d, 3b, 3c, 3d,	1,00	
	1b, 2d	0,90	
Process / Lembar Observasi	1a, 2a, 3a, 4a,	0,86	Valid
	1a, 1b, 1c, 1d, 2a, 2b, 2c, 2d, 3a, 3b, 3c, 3d, 4a, 4b, 4d, 5a, 5b, 5c, 5d, 6b, 6c, 7c, 7d, 8a, 8b, 8c, 8d, 9b, 9c, 9d, 9a, 9b, 9c	1,00	
	4c, 7b, 9a	0,95	
	6a, 6d, 7a, 10d	0,86	
	2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 20, 22, 23, 24	1,00	
Product	19	0,95	Valid
	9, 17, 21, 25	0,90	
	1, 5, 13,	0,86	
	1, 3, 4, 6	1,00	
	5, 9	0,90	
	2, 7, 8	0,86	

B. Hasil Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel dan dapat dipercaya apabila selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas instrumen evaluasi model CIPP dianalisis dengan *interclass correlation coefficient/ICC*. Instrumen evaluasi model CIPP dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 (Gliem & Gliem, 2003:87). Dengan kategori lebih dari $\geq 0,9$ maka sangat baik, $\geq 0,8$ maka baik, $\geq 0,7$ maka diterima, $\geq 0,6$ maka diragukan, $\geq 0,5$ maka jelek, dan jika < 0,5 maka tidak diterima.

Table 2. Hasil reliabilitas instrumen evaluasi model CIPP

Instrumen	Aspek	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Lembar Observasi	Input,	0,923	Reliabel
	Process	0,935	
Lembar Angket	Context,	0,925	
	Process,	0,913	
	Product	0,916	

KISI –KISI INSTRUMENT EVALUASI MODEL CIPP

No	Aspek	Komponen	Indikator			
1.	<i>Context</i>	Kesesuaian instrumen penilaian proyek dengan KI dan KD	1. Instrumen penilaian yang disajikan sesuai dengan kompetensi inti Kurikulum 2013			
			2. Materi yang terdapat pada instrumen penilaian telah sesuai dengan kompetensi dasar			
			3. Indikator pada instrumen penilaian sesuai pada indikator ketercapaian KD yang digunakan			
2.	<i>Input</i>	Kompetensi guru	1. Kompetensi pedagogik <ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai karakteristik peserta didik b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik c. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar 			
			2. Kompetensi kepribadian <ul style="list-style-type: none"> a. Bertindak sesuai dengan norma agama, agama, hukum dan kebudayaan nasional Indonesia b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan berakhlak mulia 			
			3. Kompetensi professional <ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai materi dan konsep keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu 			
			4. Manajemen kelas <ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan waktu secara efektif 			
			Lingkungan Belajar	1. Terdapat sarana dan prasana yang mendukung penilaian proyek		
				2. Tersedia laboratorium IPA		
				3. Tersedia alat praktikum yang digunakan untuk mengukur tingkat pencemaran lingkungan		
			3.	<i>Process</i>	Keterlaksanaan Instrumen	1. Pada awal pembelajaran guru menginformasikan kepada siswa tentang aspek yang akan dinilai dan kriteria pencapaiannya
						2. Guru menginformasikan kepada siswa tentang prosedur dan jenis penilaian yang akan digunakan
						3. Siswa melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman pada LKPD tema optik pada mata manusia
4. Guru melakukan penilaian keterampilan siswa dengan aktivitas kegiatan pengamatan						

		5. Instrumen penilaian proyek diisi berdasarkan hasil pengamatan
	Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan LKPD tema optik pada mata manusianya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan LKPD tema optik pada mata manusia 2. Sikap siswa yang timbul ketika menerapkan pembelajaran dengan menggunakan LKPD tema optik pada mata manusia 3. Menumbuhkan keterampilan pemecahan masalah 4. Siswa belajar berkelompok 5. Berani mengajukan pertanyaan kepada guru dan teman
4. <i>Product</i>	Hasil Penerapan Instrumen Penilaian Proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen penilaian proyek dapat memetakan keterampilan pemecahan masalah siswa 2. Ketertarikan siswa dalam menerima/mengikuti pelajaran 3. Tingkat penguasaan materi 4. Instrumen penilaian proyek berkontribusi terhadap penentuan ketuntasan belajar siswa berdasar KKM kompetensi dasar



**LEMBAR
OBSERVASI**

Pedoman Penggunaan Lembar Observasi

A. Petunjuk Umum

Instrumen evaluasi mode CIPP digunakan untuk mengevaluasi penerapan penilaian proyek untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII SMP pada materi alat optik pada mata manusia. Instrumen evaluasi ini terdiri dari lembar observasi dan lembar angket. Pengisian lembar observasi melibatkan beberapa pihak antara lain guru IPA SMP dan observer non guru.

B. Petunjuk Penggunaan Instrumen

1. Isilah data diri Anda pada kolom Identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah petunjuk pengisian dengan seksama
3. Bacalah setiap indikator penskoran dengan seksama dan teliti sehingga pengisian dapat dilakukan dengan baik.
4. Bacalah setiap butir pernyataan pada lembar observasi dan lembar angket dalam instrumen evaluasi dengan teliti.
5. Berilah penilaian berdasarkan pengamatan Anda dengan cara memberi tandan *checklist* (\surd) pada kolom hasil pengamatan untuk setiap pernyataan yang telah disediakan.

C. Contoh Penskoran

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Pengamatan	
<i>Process</i>	Persiapan pembelajaran	Menyampaikan kepada siswa tentang aspek yang akan dinilai serta kriteria pencapaiannya	Guru menyampaikan tentang aspek-aspek yang akan dinilai	a	Guru menyampaikan secara rinci tentang rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada siswa	√
				b	Guru menyampaikan pada awal pertemuan	√
				c	Guru menyampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa	√
				d	Guru menyampaikan diiringi dengan gerak tubuh (non-verbal)	√
				Skor		

IDENTITAS EVALUATOR

Nama : _____

Instansi : _____

Hari / Tanggal : _____

Yogyakarta, _____

Evaluator

LEMBAR OBSERVASI KOMPONEN *INPUT*
LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN PENILAIAN PROYEK UNTUK MENGUKUR
KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH

A. Identitas lembar observasi

Hari dan tanggal :
Pertemuan ke :
Nama observer :

B. Petunjuk:

1. Mohon bapak ibu memberikan penilaian terhadap aspek *input*!
2. Amatilah proses guru dalam menerapkan instrumen penilaian proyek dalam pembelajaran dan sarana prasarana yang mendukungnya!
3. Berilah tanda *check* (√) pada kolom “hasil pengamatan” jika butir pernyataan terpenuhi!
4. Hitunglah skor yang diperoleh berdasarkan rubrik penskoran yang telah disediakan!

Rubrik penskoran indikator

- Berilah skor 1 jika hasil pengamatan memenuhi 1 butir pernyataan
- Berilah skor 2 jika hasil pengamatan memenuhi 2 butir pernyataan
- Berilah skor 3 jika hasil pengamatan memenuhi 3 butir pernyataan
- Berilah skor 4 jika hasil pengamatan memenuhi 4 butir pernyataan

**INSTRUMEN EVALUASI MODEL CIPP PADA PENERAPAN PENILAIAN PROYEK LEMBAR
OBSERVASI KOMPETENSI GURU
KOMPONEN *INPUT***

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil pengamatan	
<i>Input</i>	Kompetensi pedagogik	Menguasai karakteristik siswa	1. Guru mampu menguasai karakteristik siswa	a	Guru mampu menangani penyimpangan perilaku siswa sehingga tidak mengganggu/merugikan siswa lain	
				b	Guru mampu mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua siswa dengan kemampuan belajar yang berbeda	
				c	Guru memastikan bahwa semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil pengamatan
				d Guru mampu menangani siswa yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda agar tidak termarginalkan (tersisihkan, minder, diolok-olok, dsb)	
				Skor	
		Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	2. Guru mampu berkomunikasi secara verbal	a Guru tidak menggunakan bahasa daerah tertentu pada kegiatan pembelajaran	
				b Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat memberikan penjelasan kepada siswa	
				c Guru menggunakan kalimat yang mudah dipahami ketika memberikan penjelasan kepada siswa	
				d Guru tidak menggunakan	

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil pengamatan
				istilah-istilah yang sulit dipahami siswa	
				Skor	
			3. Guru mampu berkomunikasi non verbal	a Ekspresi wajah guru ketika mengajar selalu ceria dan tersenyum	
				b Guru melakukan kontak mata dengan siswa pada saat memberikan penjelasan	
				c Guru menambahkan gerak isyarat ketika memberikan penjelasan	
				d Guru memberikan bahasa tubuh dalam kegiatan pembelajaran, misal mengangguk untuk iya dan menggeleng untuk tidak	
				Skor	
		Menyeleng	4. Guru	a Guru melaksanakan penilaian	

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil pengamatan
		garakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	memahami prinsip dan prosedur penilaian	sesuai dengan hasil kerja siswa	
				b Guru tidak membeda-bedakan siswa dalam memberikan penilaian	
				c Guru dapat melaksanakan penilaian secara adil	
				d Guru melakukan penilaian secara terpadu terhadap kegiatan pembelajaran	
				Skor	
			5. Guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi pembelajaran	a Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	
				b Guru melaksanakan teknik penilaian sesuai dengan yang tertera pada RPP	
				c guru menganalisis hasil penilaian siswa untuk	

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil pengamatan	
					keperluan pengayaan dan remedial	
				d	Guru mengumumkan hasil penilaian kepada siswa	
				Skor		
	Kompetensi Kepribadian	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	6. Guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	a	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara dan berpenampilan	
				b	Guru mampu menghargai siswa tanpa membedakan keyakinan, suku, adat-istiadat dan gender	
				c	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu	
				d	Guru bersikap dewasa dan dapat menerima masukan dari siswa	
	Skor					

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil pengamatan	
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan berakhlak mulia	7. Guru memiliki pribadi yang jujur dan berakhlak mulia	a	Guru memiliki kepribadian yang arif dan berwibawa	
				b	Guru memiliki kepribadian yang dewasa	
				c	Guru berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	
				d	Guru berperilaku jujur dan tegas	
				Skor		
	Kompetensi profesional	Penguasaan materi dan konsep keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang	8. Guru menguasai materi dan konsep keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	a	Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara jelas	
				b	Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam memberikan penjelasan kepada siswa	
				c	Guru dapat mengidentifikasi materi yang dianggap sulit	

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil pengamatan
				oleh siswa	
				d Guru memperkirakan alokasi waktu yang akan digunakan selama pembelajaran	
				Skor	
		Penguasaan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	9. Guru menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	a Guru menyampaikan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa pada awal pembelajaran	
				b Guru menyampaikan kemampuan atau ranah apa saja yang harus dikuasai siswa	
				c Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar	
				d Guru menyampaikan materi sesuai dengan yang tertulis pada RPP	

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil pengamatan
				Skor	
		Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu	10. Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu	a Guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan cakupan materi yang disampaikan	
				b Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan	
				c Guru menggunakan referensi tambahan selain dari buku paket	
				d Guru menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar pada pelaksanaan pembelajaran	
				Skor	

**INSTRUMEN EVALUASI MODEL CIPP PADA PENERAPAN PENILAIAN PROYEK LEMBAR
OBSERVASI LINGKUNGAN SEKOLAH**

Aspek Evaluasi	Indikator	Butir Pernyataan	Hasil pengamatan	
Input	Sarana dan prasarana yang mendukung penilaian proyek	Sekolah memiliki sumber belajar atau buku pelajaran IPA		
		Sekolah memiliki ruang kelas yang bersih		
		Sekolah memiliki peralatan pelajaran yang mendukung penilaian proyek		
		Sekolah memiliki ruang kelas yang nyaman (jauh dari kebisingan dan pencemaran lingkungan)		
		Skor		
	Tersedia laboratorium IPA	laboratorium	Sekolah memiliki laboratorium IPA yang akan digunakan untuk penerapan tugas penilaian proyek	
			Laboratorium dilengkapi kursi dan meja demonstrasi	
			Ruang laboratorium luas dan dapat menampung satu rombongan belajar	
			Laboratorium dilengkapi dengan instalasi jaringan listrik yang dapat digunakan	
			Skor	

Tersedia alat dan bahan praktikum dengan tema optik pada mata manusia

Laboratorium sekolah memiliki alat dan bahan yang digunakan untuk percobaan pada tema optik pada mata manusia

Laboratorium memiliki KIT OPTIK

Ketersediaan KIT OPTIK mencukupi untuk digunakan oleh satu rombongan belajar

Laboratorium memiliki sistem pencahayaan yang baik

Skor

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENILAIAN PROYEK KOMPONEN *PROCESS*

A. Identitas lembar observasi

Hari dan tanggal :
Pertemuan ke :
Nama observer :

B. Petunjuk:

1. Mohon bapak ibu memberikan penilaian terhadap aspek *input*!
2. Amatilah proses guru dalam menerapkan instrumen penilaian proyek dalam pembelajaran dan sarana prasarana yang mendukungnya!
3. Berilah tanda *check* (√) pada kolom “hasil pengamatan” jika butir pernyataan terpenuhi!
4. Hitunglah skor yang diperoleh berdasarkan rubrik penskoran yang telah disediakan!

Rubrik penskoran indikator

- Berilah skor 1 jika hasil pengamatan memenuhi 1 butir pernyataan
- Berilah skor 2 jika hasil pengamatan memenuhi 2 butir pernyataan
- Berilah skor 3 jika hasil pengamatan memenuhi 3 butir pernyataan
- Berilah skor 4 jika hasil pengamatan memenuhi 4 butir pernyataan

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Pengamatan
<i>Process</i>	Persiapan pembelajaran	Menyampaikan kepada siswa tentang aspek yang akan dinilai serta kriteria pencapaiannya	Guru menyampaikan tentang aspek-aspek yang akan dinilai	a	Guru menyampaikan secara rinci tentang rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada siswa
				b	Guru menyampaikan pada awal pertemuan
				c	Guru menyampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa
				d	Guru menyampaikan diiringi dengan gerak tubuh (non-verbal)
				Skor	
			Guru menyampaikan kriteria pencapaian penilaian	a	Guru menjelaskan kepada siswa tentang tugas yang harus dikerjakan
				b	Guru menjelaskan kepada siswa tentang kriteria penilaian
				c	Guru menyampaikan pada awal pertemuan
				d	Guru menyampaikan kriteria pencapaian pada semua aspek dengan sangat rinci
				Skor	
Menyampaikan jenis	Guru menyampaikan jenis penilaian yang	a	Guru menyampaikan jenis penilaian yang digunakan yaitu penilaian proyek		

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Pengamatan
		penilaian yang akan digunakan	akan digunakan	<p>b Guru menjelaskan bahwa penilaian proyek merupakan penilaian individu meskipun tugas dilakukan secara kelompok</p> <p>c Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai penilaian proyek</p> <p>d Guru menyampaikan pada awal pertemuan</p>	
		Menginformasikan kepada siswa tentang prosedur penilaian	Guru menginformasikan kepada siswa tentang prosedur penilaian yang akan dilakukan selama pembelajaran	<p>Skor</p> <p>a Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aspek yang akan dinilai dalam pembelajaran yang akan dilakukan adalah aspek keterampilan</p> <p>b guru menjelaskan bahwa penilaian pada tugas proyek dimulai dari perencanaan, proses/pelaksanaan hingga hasil akhir proyek</p> <p>c Guru menyampaikan alokasi waktu untuk melaksanakan percobaan sesuai dengan tertera di LKPD</p> <p>d Guru menyampaikan alokasi waktu yang diberikan pada siswa untuk</p>	

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Pengamatan
				menyelesaikan tagihan laporan proyek	
				Skor	
	Pelaksanaan pembelajaran	Siswa belajar dengan berpedoman pada LKPD tema optik pada mata manusia	Dalam pelaksanaan kegiatan proyek siswa berpedoman pada LKPD tema optik pada mata manusia*	Dalam pelaksanaan kegiatan proyek a siswa bekerja sesuai dengan kelompoknya masing-masing b Siswa melakukan kegiatan percobaan sesuai dengan langkah yang tertera pada LKPD b Siswa menjawab pertanyaan kritis yang ada pada LKPD sesuai dengan hasil yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran d Siswa mengisi LKPD secara lengkap sesuai dengan kegiatan yang dilakukan	
				Skor	
		Guru mengamati setiap kegiatan siswa	Guru mengamati pelaksanaan kegiatan percobaan secara menyeluruh kepada semua kelompok	a Guru memonitor siswa dalam melakukan percobaan optik pada mata manusia b Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang memerlukan bantuan c Guru memberikan arahan bagaimana menggunakan alat percobaan yang baik dan benar d Guru memberikan umpan balik	

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Pengamatan
				terhadap kegiatan percobaan siswa	
				Skor	
		Pengisian LKPD sesuai dengan hasil pengamatan	Siswa mengisi LKPD sesuai dengan hasil pengamatan*	a Siswa mengisi LKPD sesuai dengan hasil pengamatan yang diperoleh kelompok	
				b Siswa tidak membandingkan hasil pengamatannya dengan kelompok lain	
				c Siswa menulis hasil pengamatan pada tabel pengamatan yang terdapat di LKPD	
				d Siswa mengisi LKPD secara individu	
				Skor	
	Pelaporan Hasil kegiatan proyek	Pemberikan jangka waktu terhadap hasil proyek yang belum memenuhi kriteria	Guru memberikan jangka waktu terhadap hasil proyek yang belum memenuhi kriteria	a Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki hasil proyek yang belum memenuhi kriteria	
				b Guru membuat kesepakatan dengan siswa mengenai jangka waktu untuk memperbaiki hasil proyek	
				c Jangka waktu yang diberikan guru sesuai dengan hasil kesepakatan dengan siswa	
				d Siswa memanfaatkan dengan baik kesempatan untuk memperbaiki hasil proyek	

Aspek Evaluasi	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Hasil Pengamatan
				Skor	
		Menjawab tes kreatif yang terdapat pada LKPD	Siswa dapat menjawab pertanyaan kritis yang terdapat pada LKPD sebagai hasil kegiatan percobaan*	a Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan jelas b Siswa dapat menjawab pertanyaan secara individual dan percaya diri c Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan hasil pengamatan d Siswa menjawab pertanyaan dengan menggunakan sumber tambahan lain seperti buku	
				Skor	
		Melakukan presentasi hasil pengamatan	Siswa melakukan presentasi hasil pengamatan*	a Siswa melakukan presentasi di depan kelas secara individu b Siswa melakukan presentasi dengan suara jelas dan lantang c Siswa melakukan presentasi dengan penuh percaya diri d Siswa mengumpulkan hasil laporan proyek setelah melakukan presentasi	
				Skor	



**LEMBAR
ANGKET**

PEDOMAN PENGISIAN LEMBAR ANGKET

Berikut petunjuk penggunaan instrumen evaluasi model CIPP yang berupa lembar angket.

1. Instrumen evaluasi ini digunakan untuk mengevaluasi penerapan penilaian proyek
2. Instrumen evaluasi ini diisi berdasarkan keadaan yang sebenarnya
3. Bacalah pedoman pengisian dengan seksama, sehingga pengisian instrumen dapat dilakukan dengan baik.
4. Isilah data diri Anda pada kolom identitas yang telah disediakan
5. Isilah semua pernyataan yang terdapat pada lembar angket berikut sesuai dengan pendapat anda.
6. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:

SS : jika sangat setuju dengan pernyataan pada angket
S : jika setuju dengan pernyataan pada angket
KS : jika kurang setuju dengan pernyataan pada angket
TS : jika tidak setuju dengan pernyataan pada angket
STS : jika sangat tidak setuju dengan pernyataan pada angket

Berikut contoh pengisian lembar angket :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya telah memahami kompetensi dasar yang akan saya gunakan dalam pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran		✓			
2	Instrumen penilaian proyek dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa	✓				

LEMBAR ANGKET INSTRUMEN EVALUASI MODEL CIPP

1. Identitas

Nama :

NIP :

Nama Instansi :

Hari /Tanggal :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menilai instrumen evaluasi model CIPP yang dikembangkan.
- b. Isilah semua pernyataan yan terdapat pada lembar angket berikut sesuai dengan pendapat bapak/ibu secara jujur.
- c. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda check (√) pada kolom yang tersedia .
- d. Berikan saran pada kolom komentar/saran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen evaluasi model CIPP ini
- e. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

LEMBAR ANGKET RESPON PENGGUNA (GURU) TERHADAP INSTRUMEN EVALUASI MODEL CIPP KOMPONEN *CONTEXT*

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Butir-butir penilaian yang terdapat pada instrumen penilaian proyek sesuai dengan indikator ketercapaian pada kompetensi dasar yang digunakan					
2	Cakupan materi yang terdapat dalam instrumen penilaian proyek telah sesuai dengan kompetensi dasar yang digunakan					
3	Materi yang terdapat pada instrumen penilaian proyek kurang sesuai dengan kompetensi dasar yang diacu					
4	Materi yang terdapat pada instrumen penilaian proyek tidak dapat dijadikan					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	penilaian proyek					
5	Butir penilaian yang terdapat pada instrumen penilaian proyek telah sesuai dengan kompetensi inti Kurikulum 2013					
6	Indikator yang terdapat pada instrumen penilaian proyek kurang sesuai dengan indikator ketercapaian pada KD yang diacu					
7	Butir-butir penilaian yang terdapat pada instrumen penilaian belum disesuaikan dengan indikator ketercapaian pada KD yang digunakan					

**LEMBAR ANKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP
INSTRUMEN PENILAIAN PROYEK (LKPD)
KOMPONEN *PROCESS***

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya lebih mudah memahami materi optik pada mata manusia dengan pembelajaran menggunakan penilaian proyek					
2	Saya mengisi LKPD sesuai dengan hasil yang saya amati					
3	Saya lebih bersemangat untuk belajar dengan menggunakan tugas proyek karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir daripada dengan pembelajaran seperti biasa					
4	Saya melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dalam tugas proyek dengan sangat matang sesuai dengan instruksi guru					
5	Saya kurang mampu menguasai materi dalam pembelajaran dengan menggunakan tugas proyek					
6	Ketika menemukan masalah dalam melakukan kegiatan proyek saya tidak malu bertanya kepada guru atau rekan sekelompok					
7	Saya lebih mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan pembelajaran menggunakan tugas proyek					
8	Saya bekerja kelompok dalam melakukan kegiatan proyek					
9	Saya kurang mampu dalam mengemukakan pendapat saat belajar kelompok dengan tugas proyek					
10	Pembelajaran dengan kegiatan proyek hanya membuang-buang waktu belajar karena lebih banyak bergurau dengan teman sekelompok					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
11	Pembelajaran dengan menggunakan tugas proyek sangat membosankan					
12	Tugas proyek dapat membuat saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran					
13	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan kegiatan proyek					
14	Saya tidak membutuhkan bantuan teman sekelompok dalam melakukan kegiatan proyek					
15	Saya kurang menyukai pembelajaran dengan penilaian proyek, karena pemahaman yang saya dapat tidak jauh berbeda dengan belajar di dalam kelas					
16	Dengan belajar kelompok dalam kegiatan proyek membuat saya berlatih bekerja sama dan mengemukakan pendapat					
17	Saya setuju pembelajaran dengan tugas proyek diterapkan untuk materi tema optik pada mata manusia					
18	Ketika menemukan masalah dalam pembelajaran saya hanya diam dan tidak mencari solusinya					
19	Saya kurang termotivasi pada pembelajaran dengan menggunakan tugas proyek					
20	Dalam mengisi LKPD saya sering meniru hasil pengamatan kelompok lain					
21	Pembelajaran dengan menggunakan tugas proyek tidak ada bedanya dengan pembelajaran seperti yang biasa dilakukan					
22	Kemampuan pemecahan masalah yang saya dapatkan tidak jauh berbeda dengan pembelajaran yang seperti biasa dilakukan					
23	Saya dapat menghargai pendapat lain yang diajukan oleh teman sekelompok sehingga saya dapat bekerja sama dengan					

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	baik					
24	Pembelajaran dengan tugas proyek membuat pengetahuan saya bertambah karena dikaitkan dengan dunia nyata					
25	Saya lebih suka belajar dengan individu karena saya dapat membangun kemampuan berpikir secara mandiri					

**LEMBAR ANKET RESPON PENGGUNA TERHADAP
INSTRUMEN EVALUASI MODEL CIPP**

KOMPONEN *PRODUCT*

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya telah memahami kompetensi dasar yang akan saya gunakan dalam pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran					
2	Instrumen penilaian proyek dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa					
3	Siswa lebih cepat memahami materi dalam pembelajaran dengan melaksanakan percobaan sebagaimana tercantum instrumen penilaian proyek dibandingkan dengan pembelajaran seperti biasa					
4	Tingkat pencapaian pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan penilaian proyek tidak jauh berbeda dengan pembelajaran seperti biasa					
5	Siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan instrumen penilaian proyek dibandingkan dengan pembelajaran seperti biasa					
6	Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan penilaian proyek					
7	Hasil belajar siswa dengan menggunakan penilaian proyek dapat digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar berdasarkan KKM kompetensi dasar					
8	Hasil belajar siswa dengan menggunakan penilaian proyek hanya digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa					
9	Instrumen penilaian proyek kurang sesuai digunakan untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah siswa					

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1985). Three Coefficients for Analyzing The Reliability and Validity of Ratings. *Educational and Physiological Measurement*, 45, 131 dan 134
- Akinoglu, O. (2008). *Assessment of the Inquiry-based Project Implementation Process in Science Education Upon Students' Points of Views*. Online Submission, 1(1), 1–12. Retrieved from <http://eric.ed.gov/?id=ED503452>
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Cepi S.A. 2009. *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gliem, J. A & Gliem, R.R. (2003). Calculating, Inpetrpreting, and Reporting Cronbach's Alpha Reliability Coeffiecient for Likert-Type Scales. *Midwest Research to Practice Conference in Adult, Continuing, and Community Education*.
- Hasnida, M. G. (2016). *A reliability and validity of an instrument to evaluate the school-based assessment system : A pilot study*. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 5(2), 148–157.
- Karatas, H., & Fer, S. (2009). *Evaluation of english curriculum at yildiz technical university using cipp model*. *Egitim ve Bilim*, 34(153), 47–60.
- Kemendikbud. (2013). *Salinan lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud.(2016). *Salinan lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lukum, A. (2013). *Evaluation of science learning supervision on secondary schools*. *International Journal of Education*, 5(4), 61.

<https://doi.org/10.5296/ije.v5i4.4240>

- Maisaroh. (2010). *Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran active learning tipe quiz team pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor . Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 8, (2) Diambil pada tanggal 22 Mei 2016, dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/>*
- Rosana, D. (2014). *Evaluasi pembelajarn sains asesmen pendekatan saintifik pembelajaran terpadu . Yogyakarta.*
- Widya, A. S. B (2017). *An exploratory investigation on project assessment of students' speaking skills in project-based learning (PBL). Exposure Jurnal 1 6(1).*
- Yahaya, A. H. (2001). *The using of model context, input, process and products (CIPP in learning programs assessment). Inrenational Conference on Challenges and Prospects in Teacher Education (p. 1). Johor: Universiti Teknologi Malaysia.*

BIODATA PENULIS



Jati Aurum Asfaroh lahir di Cilacap, 31 Desember 1991. Pendidikan S1 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan IPA (2009-2013). Pendidikan S2 ditempuh di Universitas Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan IPA (2015-2017).



Dr. Dadan Rosana, M.Si. Pendidikan S1 di IKIP Bandung lulus tahun 1992 pada Program Studi Pendidikan Fisika. Pendidikan S2 di ITB lulus tahun 1997 pada Program Studi Fisika. Pendidikan S3 di UNY lulus tahun 2008 pada Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Keahlian bidang Pendidikan IPA dan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan IPA.



Dr. Supahar, M.Si. Pendidikan S1 di IKIP Yogyakarta lulus tahun 1992 pada Program Studi Pendidikan Fisika. Pendidikan S2 di ITB lulus tahun 2000 pada Program Studi Fisika. Pendidikan S3 di UNY lulus tahun 2014 pada Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Keahlian bidang Pendidikan Fisika/Fisika Statistik.